

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MEUBEL KAYU

Mohammad Junaedy Rahman¹⁾, Ishak²⁾

^{1),2)} Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

This Community empowerment activity aims to uplift the knowledge of carpenter groups about product desain, finishing, entrepreneurship, and marketing aspects. Methods which are used were training and guidance, discussion and demonstration. Results of this program could be summary as follows: eminent design of various wood product (chair and table), drying wood technology, excellent product finishing, satisfied wood product which guarantee customer oriented, entrepreneurship, and better marketing system. Finally, the level of prosperous of the carpenter groups gradually increase.

Keyword : *Wood Design, Drying Wood Technology, Product Finishing*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra usaha mebel di Kecamatan Malluettasi Kabupaten Barru antara lain: 1) kurangnya pengetahuan pengrajin dalam mendesain mebel, 2) Rendahnya keterampilan pertukangan mebel, 3) Peralatan yang sangat sederhana dan kurang aman, 4) Tidak adanya pengelolaan limbah, 5) Proses produksi masih sangat tradisional, kurangnya desain yang menjadi rujukan bagi konsumen ketika melihat kegiatan produksinya, 6) Standar kualitas bahan dan hasil produksi yang tidak jelas, dan 7) Masih mengandalkan pemasaran secara verbal dan tradisional, sehingga kurang menjangkau kawasan yang luas.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pemberdayaan masyarakat sebagai berikut : 1). Membuat proses produksi yang berstandar bagus, baik dari langkah awal pemilihan bahan, disain motif, sampai proses finishing. 2). Membuat data base semua hasil maupun langkah proses produksi sehingga akan diketahui titik lemah ataupun kekurangannya bila ada permasalahan yang timbul. 3). Meningkatkan kemampuan SDM baik dalam bidang produksi maupun pemasaran produk. 4). Membuat produk berbagai disain dan finishing yang berkualitas dan berorientasi pasar, baik lokal, nasional bahkan internasional, tidak hanya berdasarkan pesanan konsumen. 5). Melakukan terobosan pemasaran dengan memanfaatkan akses teknologi atau e-commerce sehingga membuka pasar yang lebih luas yang dapat meningkatkan keuntungan para pengusaha mebel/perajin kayu.

Solusi yang ditawarkan untuk kedua mitra meliputi :

1. Aspek produksi.

Meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan menerapkan teknologi tepat guna berupa peralatan (gergaji potong dan alat bantu pertukangan) yang aman dan murah. Membuat data base bahan baku, data base disain produk, motif ukiran, data base produk dan peningkatan kemampuan SDM.

2. Aspek pemasaran, dengan jalan membantu pembuatan iklan, website e-commerce sehingga pengenalan usaha dan pemasaran produksi bisa lebih luas, sehingga keuntungan yang akan didapat juga akan meningkat.

3. Aspek kualitas, dengan membuat standar kualitas bahan baku dan produksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan terkait dengan proses produksi berjalan dengan baik, dimana kegiatan ini di mulai dari proses pemilihan bahan. Mitra diajarkan cara memilih bahan baku yang memiliki kualitas yang baik yang mampu bersaing di pasaran serta di berikan pengetahuan cara menyimpan dan mengawetkan bahan sehingga tidak cepat mengalami kerusakan. Selanjutnya diajarkan bagaimana membuat desain-desain furniture yang mampu menarik minat pembeli sehingga produk-produk yang di hasilkan mampu diserap oleh pasar

¹ Korespondensi : Mohammad Junaedy Rahman, Telp 085221584603, m.junaedy.unm@gmail.com

lokal, nasional bahkan internasional. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang cara atau proses finishing yang benar sehingga kualitas produk menjadi lebih baik dan menarik.

Kegiatan pengabdian ini juga mengajarkan kepada mitra bagaimana membuat database mengenai hasil-hasil produksi yang telah mereka hasilkan, jenis dan ragam motif ukiran termasuk langkah-langkah atau proses produksi sehingga dapat diketahui dimana kelemahan dan kekurangan dari kegiatan yang telah mereka laksanakan. Hal ini sangat membantu mitra bilamana dibutuhkan data-data terkait kegiatan usaha mereka dan juga bisa membantu mitra dalam mengajukan permodalan ke pihak bank. Kegiatan ini juga memberikan pelatihan keterampilan kepada mitra guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan alat-alat produksi dan cara menggunakannya.

Kegiatan yang berhubungan dengan aspek pemasaran juga dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan ini. Peserta pelatihan diajarkan teknik-teknik pemasaran dan beriklan dengan baik dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat saat ini. Melalui iklan yang mereka buat dan disebarluaskan melalui internet sehingga produk-produk yang mereka hasilkan dapat dilihat di seluruh penjuru dunia. Hal ini sungguh sesuatu yang baru dan menarik bagi mereka yang nantinya diharapkan omzet penjualan mereka menjadi meningkat karena semakin banyak yang melihat produk-produk meubel yang mereka hasilkan.

Aspek yang terakhir yang diajarkan melalui kegiatan ini adalah aspek kualitas, baik menyangkut kualitas bahan baku maupun kualitas hasil produksi. Kualitas bahan baku memegang peranan sangat penting dalam usaha ini. Dalam kegiatan ini diajarkan bagaimana memilih, menyimpan dan mengawetkan bahan baku dengan baik sehingga bahan baku tidak cepat rusak dimakan serangga atau rusak karena pengaruh cuaca, demikian pula terhadap produk yang mereka hasilkan tersimpan dengan baik sehingga kualitasnya dapat terjaga.

Jenis luaran kegiatan Iptek bagi Masyarakat ini adalah: (1) Teknologi sederhana oven kayu vertical, (2) Finishing produk mebel yang berkualitas, (3) Tersedianya wadah pengelolaan limbah, (4) Adanya spesifikasi produk yang bermutu, sehingga bisa menjamin kepuasan pelanggan dan perluasan pemasaran, (5) Terciptanya manajemen usaha dan sistem pemasaran yang lebih baik, sehingga hasil penjualan meningkat setiap bulan, dan (6) Desain produk mebel berbagai tipe (kursi, meja, lemari, sofa) yang berkualitas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Iptek bagi Masyarakat ini mampu memberikan kontribusi terhadap mitra antara lain

1. Meningkatnya SDM pengusaha mebel dalam mendesain berbagai mebel.
2. Terampilnya sumber daya manusia dalam menggunakan alat-alat pertukangan mebel
3. Terwujudnya peningkatan SDM dan Aspek manajemen bagi pengusaha mebel.
4. Semakin meningkatkan taraf kehidupan para pengusaha khususnya pengusaha mebel.
5. Diterapkannya alat teknologi tepat guna oven pengering kayu yang sederhana dan ramah lingkungan
6. Perbaikan finishing yang berkualitas
7. Semakin berkembang usaha yang dijalankan oleh pengusaha khususnya pengusaha mebel

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sunaryo. *Reka Oles Mebel Kayu*. Semarang : PIKA, Kanisius, 1997
 Allan and Gill Brodgewater. *Decoratif Wood Working*. London: Quarto Publishing LTD Bengkel Kriya Kayu *Buku Paket Kriya Kayu*. Yogyakarta : PPPG Kesenian Yogyakarta.
 Bram Palgunadi. *Desain Produk*. Bandung : ITB Bandung, 1999.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada DITLITABMAS DIKTI atas dana yang diberikan sehingga kegiatan IBM ini dapat dilaksanakan, juga kepada mitra yaitu Kelompok usaha meubel di Kabupaten Barru Kecamatan Mallusetasi atas kerjasamanya dalam kegiatan IBM ini, serta Pemerintah Kabupaten Barru yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di daerah tersebut, dan LPPM Universitas Negeri Makassar (UNM) atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan tersebut.